E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5520-5528
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Implementasi Desain Tampilan Website Company Profil LRT Sumatera Selatan

Fitriani[1], Gusmelia Testiana[2], Ahkmad Ipandy[3]

[1,2] Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[3] Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan
e-mail: 23041450132@radenfatah.ac.id[1],gusmeliatestianauin@radenfatah.ac.id[2], ahkmadipandy@gmaill.com[3]

Abstrak

Artikel ini menyajikan hasil magang (Kerja Praktik) yang dilakukan di Pusat Manajemen Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (BPKARSS), khususnya di Divisi Teknologi Informasi. BPKARSS merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, yang bertanggung jawab atas manajemen operasional LRT Sumatera Selatan sebagai sistem transportasi massal modern pertama di luar Jawa. Magang ini berfokus pada desain dan implementasi antarmuka pengguna (UI) untuk situs web profil perusahaan LRT Sumatera Selatan yang baru, sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan kualitas komunikasi publik digital. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode observasi partisipatif, dokumentasi lapangan, dan wawancara tidak terstruktur dengan staf Divisi TI. Proses pengembangan antarmuka pengguna dilakukan secara sistematis, dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan nyata di lapangan, mengevaluasi situs web lama, mendesain prototipe, dan mengimplementasikan tampilan baru yang lebih modern dan fungsional. Situs web yang dirancang berisi enam halaman utama, yaitu: Beranda, Profil LRT Sumatera Selatan, PPID, Harga Tiket, Tentang Kami, dan Berita. Setiap halaman dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan akses informasi, estetika visual, dan kesesuaian dengan berbagai kebutuhan pengguna. Antarmuka pengguna yang dihasilkan modern, responsif di berbagai perangkat, informatif, dan mudah dinavigasi. Lebih lanjut, desain ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam penyampaian informasi publik, memperkuat identitas kelembagaan BPKARSS, dan menumbuhkan kepercayaan publik terhadap layanan LRT Sumatera Selatan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Situs Web Profil Perusahaan, Desain UI, LRT Sumatera Selatan, BPKARSS, Sistem Informasi Publik

E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5520-5528
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Abstract

This article presents the results of an internship (Practical Work) conducted at the South Sumatra Light Rail Management Center (BPKARSS), specifically in the Information Technology Division. BPKARSS is a Technical Implementation Unit under the Directorate General of Railways, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, which is responsible for the operational management of the South Sumatra LRT as the first modern mass transportation system outside of Java. This internship focused on the design and implementation of the user interface (UI) for the new South Sumatra LRT company profile website, in response to the need to improve the quality of digital public communication. The research approach used was qualitative with participatory observation methods, field documentation, and unstructured interviews with IT Division staff. The user interface development process was carried out systematically, starting from identifying real needs in the field, evaluating the old website, designing a prototype, and implementing a new, more modern and functional appearance. The designed website contains six main pages, namely: Home, South Sumatra LRT Profile, PPID, Ticket Prices, About Us, and News. Each page is designed with consideration of ease of access to information, visual aesthetics, and suitability to various user needs. The resulting user interface is modern, responsive across devices, informative, and easy to navigate. Furthermore, this design aligns with Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. This implementation is expected to increase transparency in the delivery of public information, strengthen the institutional identity of BPKARSS, and foster public trust in the South Sumatra LRT service as a whole.

Keywords : Company Profile Website, UI Design, South Sumatra LRT, BPKARSS, Public Information System

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan mendasar pada berbagai sektor kehidupan, termasuk transportasi umum. Salah satu manifestasi konkret dari transformasi digital ini adalah penggunaan situs web sebagai saluran komunikasi resmi antara instansi pemerintah dan masyarakat luas.

LRT Sumatera Selatan, sistem transportasi massal modern pertama di luar Jawa, telah beroperasi di Palembang sejak tahun 2018 sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional. Sistem transportasi ini dikelola oleh Pusat Pengelola LRT Sumatera Selatan (BPKARSS), sebuah Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Sebagai lembaga pelayanan publik, BPKARSS berkewajiban untuk memberikan informasi yang akurat, mudah diakses, dan transparan kepada publik, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Oleh karena itu, keberadaan situs web profil perusahaan yang informatif, modern, dan ramah pengguna merupakan kebutuhan strategis yang sangat penting.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk sektor transportasi dan pelayanan publik. Dalam era digital saat ini, website tidak lagi hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana komunikasi strategis antara instansi dan masyarakat yang berpengaruh terhadap citra, profesionalitas, dan kepercayaan publik terhadap suatu lembaga (Nielsen, 2020; Garrett, 2011).

Sebagai salah satu bentuk implementasi e-government, website resmi berperan penting dalam menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, transparan, dan dapat diakses kapan saja oleh masyarakat luas (United Nations, 2024). Keberhasilan sebuah website sangat dipengaruhi oleh kualitas desain antarmuka pengguna (User Interface/UI) dan pengalaman pengguna (User Experience/UX), karena desain yang intuitif, responsif, dan mudah digunakan mampu meningkatkan efektivitas interaksi pengguna dengan sistem serta meningkatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan digital yang tersedia (Norman, 2013; Morville, 2014).

Selain itu, website company profile juga berfungsi sebagai representasi digital identitas organisasi yang menampilkan profil, layanan, visi, misi, serta berbagai aktivitas kelembagaan guna membangun citra institusi yang profesional dan terpercaya di mata publik (Kotler et al., 2021). Dalam proses pengembangannya, pendekatan user-centered design menjadi penting untuk memastikan bahwa website yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan perilaku pengguna sehingga mampu memberikan pengalaman penggunaan yang optimal (ISO 9241-210, 2019).

Struktur navigasi yang jelas dan arsitektur informasi yang baik juga berperan dalam membantu pengguna menemukan informasi secara cepat dan efisien tanpa mengalami kebingungan saat mengakses website (Rosenfeld et al., 2015). Di samping itu, penggunaan elemen visual seperti gambar, ikon, video, warna, dan tipografi yang tepat dapat meningkatkan daya tarik visual sekaligus mempermudah pengguna dalam memahami informasi yang disajikan (Lidwell et al., 2020).

Kebutuhan terhadap website yang responsif juga semakin meningkat mengingat mayoritas pengguna internet saat ini mengakses layanan digital melalui perangkat mobile sehingga tampilan website harus mampu menyesuaikan berbagai ukuran layar tanpa mengurangi kualitas informasi yang disampaikan (Marcotte, 2014). Dalam konteks transportasi publik modern, website memiliki peran strategis sebagai media penyampaian informasi terkait layanan, tarif, jadwal operasional, serta berbagai informasi pendukung lainnya yang dibutuhkan masyarakat pengguna jasa transportasi (World Bank, 2023).

Selain mendukung pelayanan publik, website juga menjadi instrumen penting dalam mewujudkan transparansi dan keterbukaan informasi sebagaimana diamanatkan dalam prinsip good governance dan regulasi keterbukaan informasi publik yang berlaku di Indonesia (Komisi Informasi Pusat, 2023; OECD, 2023). Oleh karena itu, pengembangan website profil perusahaan LRT Sumatera Selatan menjadi langkah yang relevan untuk meningkatkan kualitas komunikasi publik, memperkuat identitas kelembagaan, serta mendukung penyediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Agar website yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara

optimal, diperlukan evaluasi dan pengujian usability secara berkala untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu ditingkatkan sehingga kualitas layanan digital dapat terus berkembang sesuai kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi informasi (Brooke, 1996; Bangor et al., 2008).

Melalui Program Magang (KKP), mahasiswa Sistem Informasi di UIN Raden Fatah Palembang berkesempatan untuk terlibat langsung dalam pengembangan situs web tersebut. Artikel ini mendokumentasikan proses, metodologi, dan hasil implementasi desain situs web profil perusahaan LRT Sumatera Selatan yang dilakukan selama masa magang.

METODE

Metode penulisan yang digunakan dalam magang ini adalah observasi langsung, didukung oleh pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang kondisi, proses, dan masalah yang bersifat deskriptif dan kontekstual, bukan pada pengukuran numerik atau statistik (Sugiyono, 2019).

Dalam pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, diperoleh melalui observasi lapangan langsung, pencatatan kondisi aktual, dan pemahaman mendalam tentang konteks masalah yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan operasional Divisi TI BPKARS selama magang, sehingga memperoleh pemahaman dunia nyata tentang kondisi dan kebutuhan.
2. Dokumentasi: Pengumpulan data melalui catatan lapangan, tangkapan layar situs web lama, dan dokumen pendukung yang relevan.
3. Wawancara Tidak Terstruktur: Diskusi informal dengan staf Divisi TI untuk mengeksplorasi kebutuhan dan harapan untuk situs web baru.
4. Pengamatan dilakukan selama magang di Divisi TI BPKARS, dengan fokus pada tiga aspek utama:
    1) Kondisi situs web profil perusahaan yang ada sebelum perancangan ulang, termasuk antarmuka, struktur konten, dan kekurangan desain serta fungsionalitas.
    2) Proses dan alur implementasi desain situs web, termasuk tahapan kerja mulai dari perencanaan, desain prototipe, pengembangan, dan implementasi antarmuka pengguna baru.
    3) Tantangan teknis dan non-teknis yang dihadapi selama proyek, seperti keterbatasan infrastruktur, koordinasi waktu, dan hambatan pengembangan.

Pengamatan tersebut kemudian dijelaskan secara naratif dan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengembangkan antarmuka pengguna baru, memastikan bahwa solusi yang dirancang benar-benar selaras dengan kebutuhan dan kondisi aktual di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Kebutuhan Website

Langkah pertama dalam perancangan adalah mengidentifikasi informasi yang perlu disajikan kepada publik. Situs web profil perusahaan LRT Sumatera Selatan dirancang untuk memuat enam halaman utama dengan fungsi yang berbeda namun saling melengkapi, membangun identitas institusional yang transparan dan profesional.

Deskripsi Halaman Website

1. Homepage

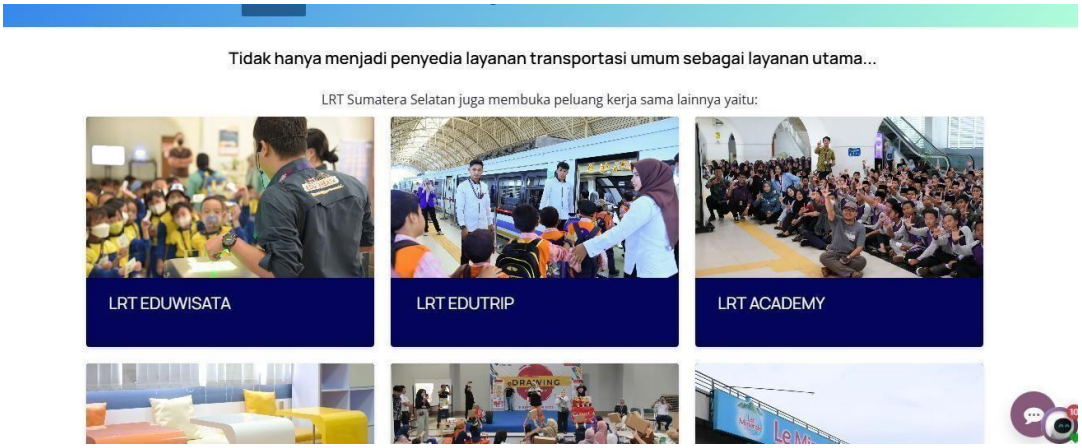
Kesan pertama yang dilihat pengguna adalah beranda, yang berfungsi sebagai titik masuk utama. Bagian ini sebaiknya berisi motto singkat yang merangkum hal yang penting untuk perusahaan serta visual yang menarik, seperti foto atau video LRT Sumatera Selatan yang sedang beroperasi. Menu Profil Perusahaan, PPID, Harga Tiket, Tentang Kami, dan Berita harus mudah ditemukan. Demi kenyamanan, pengguna dapat diarahkan langsung ke halaman yang paling sering mereka kunjungi dengan menyertakan tautan cepat seperti “Informasi Tiket".



Gambar 1 Halaman HomePage

2. Profil LRT Sumsel

LRT Sumsel diperkenalkan secara resmi di halaman "Homepage". Halaman ini menyajikan ringkasan layanan-layanan yang tersedia di LRT Sumsel. Layanan- layanan tersebut terdiri dari LRT Eduwisata, LRT Edutrip, LRT Academy, Co Working Space, Hall Stasiun Ampera, Media Periklanan, Retail Business/Tenant, Photoshoot di LRT Sumsel, serta Aktivitas/Event yang diselenggarakan oleh LRT Sumsel.



Gambar 2 Halaman Profil LRT Sumsel

3. PPID

PPID diperlukan untuk mendukung transparansi informasi publik. Halaman ini harus memuat dokumen atau laporan yang diperlukan, seperti profil PPID, Informasi Publik, Laporan PPID, Maklumat Pelayanan dan Standar Biaya, serta Prosedur Layanan Informasi sebagaimana masyarakat umum dapat mengajukan permohonan informasi dan untuk memudahkan akses, informasi kontak langsung PPID dan formulir daring harus tersedia.

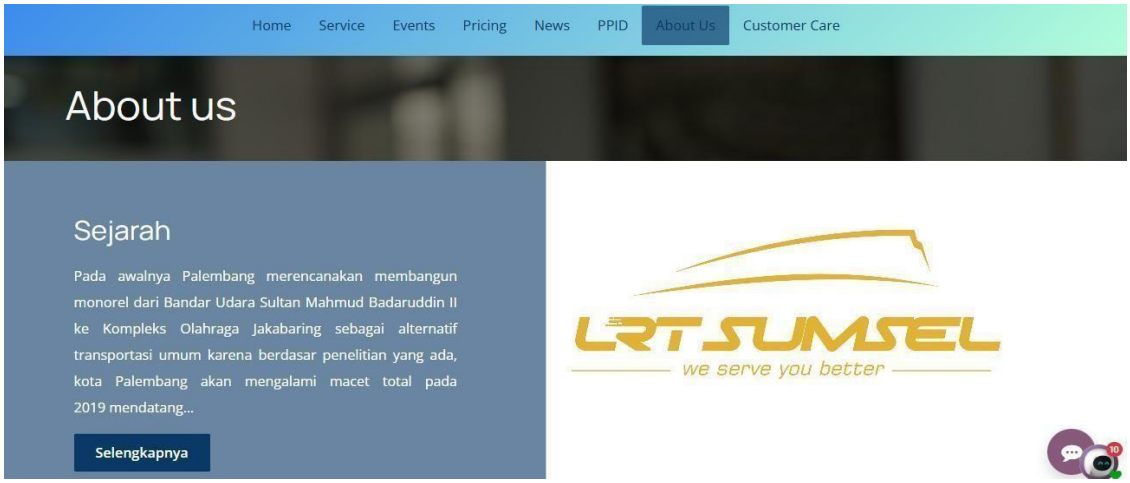


Gambar 3 Halaman PPID

4. Tentang Kami (About Us)

Halaman "Tentang Kami" kami menyajikan ringkasan tentang sejarah LRT Sumatera Selatan sebagai sistem transportasi umum di Palembang dan Sumatera Selatan.

Halaman ini menjelaskan sejarah LRT, struktur organisasi, dan visi misi LRT. Halaman ini diharapkan dapat memberika pemahaman bagi pengunjung tentang sejarah, visi misi, dan struktur organisasi tersebut.



Gambar 4 Halaman About Us

SIMPULAN

Berdasarkan pengalaman magang di Divisi TI BPKASS, desain website profil perusahaan LRT Sumatera Selatan berhasil dikembangkan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung. Website tersebut berisi enam halaman utama: Beranda, Profil LRT Sumatera Selatan, PPID (Sistem Informasi Daerah), dan Tentang Kami, yang masing-masing dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi publik tertentu. Antarmuka pengguna menekankan aksesibilitas, kemudahan penggunaan, dan tampilan visual yang modern dan menarik, memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien. Desain ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi publik, memperkuat identitas institusional BPKASS, dan menumbuhkan kepercayaan publik terhadap layanan informasi LRT Sumatera Selatan. Perlu dicatat bahwa ruang lingkup magang ini terbatas pada desain antarmuka pengguna (front-end); aspek administrasi basis data, sistem keamanan, dan pengembangan back-end tidak dibahas dalam artikel ini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kegunaan website dievaluasi menggunakan metode pengujian seperti System Usability Scale (SUS) atau User Acceptance Testing (UAT) untuk mengukur efektivitas desain secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan. (2024). Rencana Strategis Bisnis BPKARSS. Palembang: BPKARSS.

[2] Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan. (2024). Struktur Organisasi BPKARSS. Diakses dari: https://djka.kemenhub.go.id/bpkarss/struktur-organisasi/
[3] Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 2128 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Perkeretaapian Nasional. Jakarta: Kemenhub RI.
[4] LRT Sumsel. (2024). Informasi Rute Lengkap LRT Sumsel | Peta & Stasiun 2024. Diakses dari: https://www.lrtsumsel.id
[5] Meskipun, L. B., Palembang, K., Selatan, L. R. T. S., Palembang, L. R. T., Selatan, L. R. T. S., Selatan, L. R. T. S., Selatan, L. R. T. S., Pendapatan, A., Negara, B., Lrt, P., & Selatan, S. (2020). *BAB I*. 1–55. (Meskipun et al., 2020)
[6] Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
[7] Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengelolaan Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.
[8] Bangor, A., Kortum, P., & Miller, J. (2008). An Empirical Evaluation of the System Usability Scale. International Journal of Human-Computer Interaction, 24(6), 574–594.
[9] Brooke, J. (1996). SUS: A Quick and Dirty Usability Scale. In P. W. Jordan, B. Thomas, B. A. Weerdmeester, & I. McClelland (Eds.), Usability Evaluation in Industry. London: Taylor & Francis.
[10] Garrett, J. J. (2011). The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web and Beyond (2nd ed.). Berkeley, CA: New Riders.
[11] International Organization for Standardization. (2019). ISO 9241-210:2019 Ergonomics of Human-System Interaction—Human-Centred Design for Interactive Systems. Geneva: ISO.
[12] Komisi Informasi Pusat. (2023). Pedoman Pelayanan Informasi Publik. Jakarta: Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia.
[13] Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). Marketing 5.0: Technology for Humanity. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
[14] Lidwell, W., Holden, K., & Butler, J. (2020). Universal Principles of Design (Revised and Updated Edition). Beverly, MA: Rockport Publishers.
[15] Marcotte, E. (2014). Responsive Web Design. New York: A Book Apart.
[16] Morville, P. (2014). Intertwingled: Information Changes Everything. Ann Arbor, MI: Semantic Studios.
[17] Nielsen, J. (2020). Usability Engineering. Burlington, MA: Morgan Kaufmann.
[18] Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2023). Digital Government Review 2023. Paris: OECD Publishing.
[19] Rosenfeld, L., Morville, P., & Arango, J. (2015). Information Architecture for the Web

and Beyond (4th ed.). Sebastopol, CA: O'Reilly Media.
[20] United Nations. (2024). United Nations E-Government Survey 2024: Accelerating Digital Transformation for Sustainable Development. New York: United Nations.
[21] World Bank. (2023). Digital Development and Public Transportation Services. Washington, DC: World Bank.